

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah hal yang penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik. Menurut Agus Sujanto dalam (Achru, 2019, hlm. 207), minat merupakan pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terjadi karena keinginan seseorang dan bergantung pada bakat dan lingkungannya. Sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013, siswa diharapkan memiliki minat belajar yang baik dengan kemampuan pemahaman lebih mendalam, lebih aktif dan kreatif, mampu menyampaikan pendapat dan gagasannya, serta memiliki lingkungan belajar yang positif dan suportif. Dalam menciptakan minat belajar siswa yang ideal, peran guru, orang tua, dan lingkungan belajar sangat penting. Strategi pembelajaran yang beragam, inklusif, dan kreatif dapat digunakan oleh guru. Orang tua dapat mendukung minat belajar anak dengan mengenali minat mereka, mengajak diskusi, dan memberikan dukungan emosional. Lingkungan belajar yang positif dan mendorong kolaborasi juga membantu membangun minat belajar yang kuat pada siswa. Sehingga, siswa memiliki dorongan internal yang kuat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam berbagai bidang pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III tempat saya PPL, bahwa minat siswa dalam pembelajaran materi perubahan wujud benda masih terbilang rendah. Kebanyakan siswa tidak semangat dan kurang antusias ketika pembelajaran tersebut dibandingkan dengan materi lain. Tidak semua siswa merespon dengan baik atau semangat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran melalui metode ceramah, sebagian siswa kurang memahami materi tersebut. Selain itu, tidak terdapat media pada materi perubahan wujud benda. Guru hanya mengandalkan buku paket saja sehingga minat siswa untuk belajar kurang. Siswa tidak terlalu tertarik dengan pembelajaran materi perubahan wujud benda karena terbatasnya media yang ada di sekolah sebagai alat penunjang pembelajaran. Selain itu juga, ketika pembelajaran siswa tidak semangat terhadap materi yang disampaikan, ada siswa yang tidak mendengarkan materi pembelajaran

Tesha Walia, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terlihat seperti memikirkan sesuatu dengan tatapan yang kosong, ada siswa yang mengantuk ketika pembelajaran, ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran ketika guru memberikan pertanyaan siswa tersebut hanya diam dan menundukkan kepalanya. Dari paparan tersebut, jelas terlihat minat belajar siswa dikategorikan rendah.

Salah satu faktor utama penyebab munculnya masalah tersebut adalah kurangnya ketersediaan media pembelajaran. Menurut Sadirman (1993, hlm. 4), media adalah alat yang membawa pesan dari pengirim ke penerima. Fungsi media yaitu untuk menyampaikan pesan atau isi materi kepada siswa. Media dapat berupa video, gambar, buku, dan lain sebagainya. Media harus dibuat semenarik mungkin supaya dapat meningkatkan minatsiswa dalam belajar, dikemas dan didesain menarik serta memuat materi yang terstruktur secara sistematis. Salah satu manfaat media dalam proses pembelajaran adalah dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran melalui penyediaan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik. Selain itu, media dapat mempermudah pemahaman materi yang lebih abstrak.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran tematik difokuskan pada aktivitas siswa. Guru, sebagai sumber informasi diharapkan dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mandiri, dan aktif. Tetapi guru harus tetap menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan baik agar mempermudah siswa dalam belajar. Keberadaan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan dengan tepat oleh guru tentunya akan membantu siswa dalam pembelajaran. Guru dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan di kelas dengan memilih media yang sesuai karakteristik materi perubahan wujud.. Perubahan wujud benda ini ini tercantum dalam Kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia yaitu KD 3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan dan KD 4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari- hari dalam bentuk visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Terdapat beberapa karakteristik materi perubahan wujud yang sesuai dengan kompetensi dasar kelas III SD yaitu, materi pembelajaran yang

sederhana namun tetap konkret, adanya visualisasi untuk memudahkan pemahaman, keterlibatan siswa secara aktif, adanya sesi tanya jawab yang terbuka untuk melatih berpikir kritis siswa, serta adanya diskusi kelompok dan pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari siswa

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya adalah media *Pop-Up Book*. Menurut Dzuanda dalam (Hanifah, 2014, hlm. 50) media *Pop-Up Book* adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk sarana penyampaian pesan atau materi dari guru ke siswa. *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi, serta memberikan visualisasi yang lebih menarik dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media pembelajaran ini disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa SD/MI yang memasuki tahapan operasional konkret, dimana siswa dapat mengaitkan konsep-konsep lama. Media *Pop-Up Book* ini dapat memberikan lingkungan dan metode belajar yang baru yang tidak monoton, juga tidak membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memunculkan minat belajar siswa materi perubahan wujud benda. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis pengalaman oleh David Kolb. Teori ini menyoroti pentingnya pengalaman konkret dalam pembelajaran. Penggunaan media *Pop-Up Book* menghadirkan pengalaman sensorik dan interaktif yang dapat memicu proses belajar melalui refleksi atas pengalaman, pengamatan, pemikiran konseptual, dan percobaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Ulfa, M.S. & Nasyrah, C.E. dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD” pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* ditinjau dari penilaian validator dan respon siswa maka kategori “sangat layak” untuk digunakan dalam pembelajaran, terutama di sekolah dasar mendapatkan tanggapan sangat baik dan positif dari siswa dan guru. Oleh karena itu, media *Pop-Up Book* efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Peneliti juga mengkaji jurnal penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Nengsi, R. dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V

Sekolah Dasar” hasil penelitian dari ahli memperoleh skor 98,5% masuk kategori “Sangat Layak” untuk digunakan didalam media pembelajaran dan dari implementasi ke siswa mendapatkan persentase sebanyak 95% bahwa media *Pop-Up Book* masuk kategori “Sangat Tertarik” untuk digunakan dalam media pembelajaran. Dari kedua referensi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat digunakan dijenjang pendidikan SD/MI serta terbukti layak, valid dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Perubahan Wujud Benda Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III SD”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan media *Pop-Up Book* materi perubahan wujud benda untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar?”. Masalah umum tersebut, dapat dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain media *Pop-Up Book* materi perubahan wujud benda untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan desain media *Pop-Up Book* materi perubahan wujud benda untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar?
3. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media *Pop-Up Book* pada materi perubahan wujud benda di kelas III sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan media *Pop-Up Book* materi perubahan wujud benda untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan desain pengembangan media *Pop-Up Book* materi perubahan wujud benda untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III

sekolah dasar.

2. Mendeskripsikan hasil pengembangan desain media *Pop-Up Book* materi perubahan wujud benda untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media *Pop-Up Book* pada materi perubahan wujud benda di kelas III sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat teoritis dan manfaat praktis untuk siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di dunia pendidikan, khususnya pendidikan guru sekolah dasar untuk ragam media pembelajaran. Juga, diharapkan menjadi sumber pengetahuan bagi para pembaca, serta sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti masalah berkaitan dengan pengembangan media *Pop-Up Book*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media *Pop-Up Book* ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan dapat menambah variasi media dalam proses belajar-mengajar.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan dapat memberikan informasi tentang media

pembelajaran, khususnya media *Pop-Up Book* sebagai bekal bagi peneliti jika ingin melakukan penelitian media serupa. Dan juga berfungsi sebagai pedoman untuk mengembangkan *Pop-Up Book* menjadi media yang lebih kreatif dan inovatif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah umum dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus, tujuan umum penelitian dijabarkan menjadi tujuan khusus penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis serta struktur organisasi skripsi. Penelitian yang dilaksanakan berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* materi perubahan wujud benda untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini terdiri dari atas beberapa bagian seperti teori. Teori berisikan hasil dari kajian-kajian secara teoritis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu media pembelajaran, *Pop-Up Book*, materi perubahan wujud benda, minat belajar, serta berisi juga penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan definisi operasional.

Bab III Metodologi Penelitian. Memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian yaitu desain dan pengembangan, prosedur penelitian yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi, terdapat juga partisipan penelitian yaitu ahli media, ahli materi, dan praktisi pembelajaran. Berisi juga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan angket. Selain itu terdapat instrumen penelitian yaitu instrumen validasi media, instrumen validasi materi, instrumen validasi praktisi pembelajaran dan angket respon siswa. Pada bagian akhir bab ini terdapat analisis data yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Berisi hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai temuan-temuan yang ditemukan. Untuk menjawab rumusan masalah, pada bab ini berisi desain

pengembangan media *Pop-Up Book* , hasil pengembangan desain media *Pop-Up Book* yaitu produk awal, hasil validasi, produk akhir dan peningkatan minat siswa serta keterbatasan penelitian.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Bab ini memuat simpulan dari seluruh hasil temuan dan pembahasan. Selain itu, bab ini juga berisikan rekomendasi untuk pihak guru, sekolah, siswa dan peneliti selanjutnya.